

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS SUGI LAENDE KABUPATEN MUNA TAHUN 2023

### Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan

*The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge About Maternal And Child Health And The Use Of Kia Books At The Sugi Laende Public Health Center, Muna Regency In 2023*

**Salmiawati<sup>1</sup>, Asmah Sukarta<sup>2</sup>, Ishak Kenre<sup>3</sup>**

<sup>1\*, 2,3</sup> Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan,  
ITKES Muhammadiyah Sidrap

Email Correspondention: [salmiawati@gmail.com](mailto:salmiawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Maret s/d 06 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik secara *Total Sampling* maka semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, berpengetahuan baik sebanyak 31 orang (72,1%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,9%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang memanfaatkan dengan baik penggunaan buku KIA sebanyak 29 orang (67,4%) dan kurang baik sebanyak 14 orang (32,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disarankan bagi tenaga kesehatan dan kader lebih mengoptimalkan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita dalam memberikan penjelasan terkait isi buku KIA dan manfaat buku KIA. Bahwa buku KIA penting bagi ibu dikarenakan buku KIA memuat informasi seperti kesehatan ibu hamil

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Pemanfaatan Buku KIA

### ABSTRACT

*Increasing the implementation of Maternal and Child Health (MCH) books is supported by the central government as one of the programs to improve maternal and child health, guiding health workers to provide maternal and child health services according to standards, carrying out proper and correct documentation, and is the only evidence held mother as documentation of her health status during pregnancy, childbirth, immunization and toddler growth and development, making it easier for mothers and their families and health workers to know the health history of mothers and children. To find out the relationship between knowledge of pregnant women about maternal and child health with the use of MCH books at the Sugi Laende Health Center, Muna Regency. The research was conducted from 06 March to 06 May 2023. The population in this study were all pregnant women who visited the Sugi Laende Health Center, Muna Regency, as many as 43 people using the Total Sampling technique, so all population numbers were used as samples. The results showed that of the 43 people who were used as samples, 31 people had good knowledge (72.1%) and 12 people had poor knowledge (27.9%). The results showed that of the 43 people who were used as samples, 29 people (67.4%) made good use of the*

*MCH handbook and 14 people (32.6%) did not make good use of it. The results showed that there was a relationship between the knowledge of pregnant women about maternal and child health and the utilization of the MCH handbook with a value of  $p = 0.003$  <from  $\alpha = 0.05$ , this means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It is recommended for health workers and cadres to optimize the class for pregnant women and mothers under five in providing explanations regarding the contents of the MCH handbook and the benefits of the MCH handbook. Whereas the MCH handbook is important for mothers because the MCH handbook contains information such as the health of pregnant women.*

**Keywords:** Knowledge, Utilization of the MCH Handbook

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah untuk menjaga kelangsungan peradaban manusia. Kehamilan baru bisa terjadi jika seorang wanita sudah mengalami pubertas. Perubahan dalam kehamilan menjadi lunak yang di sebabkan karena pembuluh darah dalam serviks bertambah dan timbulnya oedema dari serviks dan hiperplasia. Pada akhir kehamilan serviks menjadi lunak dan porsio menjadi pendek (Manuaba, 2018).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil mencapai 84%. Sedangkan tahun 2022 prevalensi ibu hamil mencapai 84%. Negara ASEAN khususnya Malaysia tahun 2022 sekitar 81,0% dan prevalensi terjadinya nyeri tulang belakang pada ibu hamil terjadi lebih dari 50% di Amerika Serikat, Kanada, Iceland, Turki, Kore, dan Israel. Sementara yang terjadi di negara non- Skandinavia seperti Amerika bagian Utara, Afrika, Timur Tengah, Norwegia, Hongkong, maupun Nigeria lebih tinggi prevalensinya yang berkisar antara 21% hingga 89,9% (WHO, 2022)

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 prevalensi ibu hamil 67%. Sedangkan tahun 2021 mencapai 71,5% dan tahun 2022 prevalensi ibu hamil mencapai 91,3% Hasil penelitian pada ibu hamil diberbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil (SDKI, 2022).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 prevelensi ibu hamil sebanyak 67,2%. Sedangkan tahun 2021 prevelensi ibu hamil

sebanyak 75,2%, dan tahun 2022 Prevalensi ibu hamil sebanyak 79,6% (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2022).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muna pada tahun 2020 prevelensi ibu hamil sebanyak 73,3%. Sedangkan tahun 2021 prevelensi ibu hamil sebanyak 75,8% dan tahun 2022 prevalensi ibu hamil sebanyak 78,2% (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Muna, 2022).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting agar yang dialami ibu hamil dapat ditemukan masalah sedini mungkin dan dapat ditanggulangi, sebelum berkembang menjadi membahayakan ibu maupun bayinya. Sebaiknya ibu hamil menjalani pemeriksaan kesehatan paling sedikit empat kali selama hamil yaitu satu kali pada Trimester I usia kehamilan 0-14 minggu, satu kali pada Trimester II usia kehamilan sebelum 28 minggu dan dua kali pada Trimester III usia kehamilan 28-36 minggu dan setelah 36 minggu (Eni, 2019).

Padahal derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu penentu indikator pembangunan manusia. Peningkatan status kesehatan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang menjadi tanggungjawab berbagai pihak dan jika ditinjau dari aspek pengguna dan penyedia pelayanan kesehatan maka ada tanggung jawab masyarakat, swasta dan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan, sistem pembiayaan dan sosial budaya serta perilaku yang berlaku pada masyarakat (Manuaba, 2018).

Peningkatan implementasi buku

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Prawirohardjo, 2018).

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu adalah dengan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tujuannya adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Buku KIA merupakan alat mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Eni, 2019).

Rendahnya cakupan kunjungan ibu menunjukkan perlu ditingkatkan kembali penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dalam mencegah dan mengenali secara dini komplikasi yang terjadi masa kehamilan. Sedangkan

(K4) minimal 6 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan *antenatal*, yang

terdiri atas minimal dua kali kontak pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kunjungan ibu hamil pelayanan/tenaga kesehatan antara lain karena kurangnya pengetahuan dan motivasi diri untuk memeriksakan kehamilannya dalam upaya mencegah risiko/komplikasi selama kehamilan dan persepsi ibu hamil yang menganggap bahwa pemeriksaan kehamilan tidak perlu dilakukan, bila tidak ada keluhan karena kehamilan (Pudiasuti, 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 10 orang ibu hamil pengguna buku KIA di Puskesmas Sugi Laende menunjukkan 7 orang ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dikarenakan beberapa hal antara lain kehilangan buku KIA, tidak meminta pengganti buku KIA kepada petugas kesehatan dan pengetahuan ibu hamil masih kurang sehingga jarang berkunjung ke Puskesmas. Sedangkan 3 orang ibu hamil yang aktif melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas, hal

ini berhubungan dengan ibu pemegang buku KIA yang pernah membaca, membawa buku KIA, menyimpan buku KIA dan menjaga dengan baik sehingga tidak rusak atau hilang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna tahun 2020 jumlah kunjungan ibu hamil (K1) sebanyak 195 orang dan ibu hamil (K4) sebanyak 174 orang. Sedangkan tahun 2021 jumlah kunjungan ibu hamil (K1) sebanyak 201 orang dan ibu hamil (K4) sebanyak 160 orang dan pada tahun 2022 jumlah kunjungan ibu hamil (K1) sebanyak 213 orang dan ibu hamil K4 sebanyak 165 orang (Rekam Medik, 2022).

#### **METODE**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Maret s/d 06 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas

Sugi Laende Kabupaten Muna sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik secara *Total Sampling* maka semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel

## **HASIL**

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**Di Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna**  
**Tahun 2023**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Umur</b>		
<b>20-35 Tahun</b>	29	<b>67</b>
<b>&gt;35 Tahun</b>	14	<b>32</b>
<b>Pendidikan</b>		
<b>SD</b>	5	<b>11</b>
<b>SMP</b>	11	<b>25</b>
<b>SMA</b>	20	<b>46</b>
<b>Perguruan Tinggi</b>	7	<b>16</b>
<b>Pekerjaan</b>		
<b>IRT</b>	29	<b>67</b>
<b>Wiraswasta</b>	8	<b>18</b>
<b>Pegawai</b>	6	<b>14</b>
<b>Umur Kehamilan</b>		
<b>≤12 Minggu</b>	6	<b>14</b>
<b>13-24 Minggu</b>	26	<b>60</b>

<b>≥25 Minggu</b>	11	<b>25</b>
<b>Paritas</b>		
<b>Primipara</b>	21	<b>48</b>
<b>Multipara</b>	18	<b>41</b>
<b>Grandemultipara</b>	4	<b>9</b>
<b>Jumla</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Sumber : *Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 43 orang dijadikan sebagai sampel, responden yang berumur 20-35 tahun 29 orang (67,4%) dan umur >35 tahun 14 orang (32,6%). Sedangkan yang berpendidikan SD 5 orang (11,6%), SMP 11 orang (25,6%), SMA 20 orang (46,5%) dan perguruan tinggi 7 orang (16,3%), yang bekerja IRT 29 orang (67,4%), wiraswasta 8 orang (18,6%) dan pegawai 6 orang (14,0%), responden dengan umur kehamilan ≤12 minggu 6 orang (14,0%), umur kehamilan 13-24 minggu 26 orang (60,5%) dan umur kehamilan ≥25 minggu 11 orang (25,5%) serta yang memiliki paritas primipara 21 orang (48,8%), multipara 18 orang (41,9%) dan grandemultipara 4 orang (9,3%)

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KIA Di**  
**Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna**  
**Tahun 2023**

<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Ba</b>	3	<b>72</b>
<b>Kura</b>	1	<b>27</b>
<b>Jumla</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

Sumber : *Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, berpengetahuan baik sebanyak 31 orang (72,1%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,9%).

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA Di**  
**Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna**  
**Tahun 2023**

<b>Pemanfaatan Buku KIA</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Ba</b>	2	<b>67</b>
<b>Kura</b>	1	<b>32</b>
<b>Jumla</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

Sumber : *Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang memanfaatkan dengan baik penggunaan buku KIA sebanyak 29 orang (67,4%) dan kurang baik sebanyak 14 orang (32,6%).

**Tabel 5.4**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak**  
**Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas**  
**Sugi Laende Kabupaten Muna**

**Tahun 2023**

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak	Pemanfaatan Buku				Jumlah		Nilai $\rho$
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Ba	27	62,8	4	9,3	31	72,1	0,003
Kura	2	4,7	10	23,3	12	27,9	
Tot	29	67,4	14	32,6	43	100,	

Sumber : Data primer 2023

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang KIA sebanyak 31 orang, terdapat 27 orang (62,8%) yang memanfaatkan baik tentang buku KIA dan 4 orang (9,3%) kurang memanfaatkan tentang buku KIA. Sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak

12 orang, terdapat 2 orang (4,7%) yang memanfaatkan baik tentang buku KIA dan 10 orang (23,3%) kurang memanfaatkan tentang buku KIA.

Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai  $\rho = 0,003 < \text{dari } \alpha=0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sugi Laende Kabupaten Muna

**PEMBAHASAN**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu balita, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu dan balita, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Padahal derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu penentu indikator pembangunan manusia. Peningkatan status kesehatan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang menjadi tanggungjawab berbagai pihak dan jika ditinjau dari aspek pengguna dan penyedia pelayanan kesehatan maka ada tanggung jawab masyarakat, swasta dan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan, sistem pembiayaan dan sosial budaya serta perilaku yang berlaku pada masyarakat (Manuaba, 2018).

Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program meningkatkan kesehatan Ibu dan

Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Prawirohardjo, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang KIA sebanyak 31 orang, terdapat 27 orang (62,8%) yang memanfaatkan baik tentang buku KIA dan 4 orang (9,3%) kurang memanfaatkan tentang buku KIA. Sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang, terdapat 2 orang (4,7%) yang memanfaatkan baik tentang buku KIA dan 10 orang (23,3%) kurang memanfaatkan tentang buku KIA.

Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai  $\rho = 0,003 < \text{dari } \alpha=0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sugi

## Laende Kabupaten Muna

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu adalah dengan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tujuannya adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Karminingsih (2021) menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik yaitu usia yang lebih banyak 26-30 tahun sebanyak 15 responden (50,0%). Berdasarkan karakteristik pendidikan adalah pendidikan rendah (tamat SD, tamat SMP) sebanyak 17 responden (56,7%). Berdasarkan menurut karakteristik pekerjaan yaitu yang tidak bekerja sebanyak 19 responden (63,3%). Berdasarkan Pengetahuan ibu yaitu berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (40,0%). Dan untuk pemanfaatan buku KIA sebanyak 19 responden (63,3%). Kesimpulannya di Kelurahan Wanasari RW.013 responden memanfaatkan buku KIA dan memiliki pengetahuan dengan baik

Hal sama yang dilakukan oleh Miftahul (2021) menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas kecamatan pondok Gede Bekasi bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebanyak 74,4% yang memanfaatkan buku KIA sedangkan 25,6% yang tidak

memanfaatkan buku KIA, variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah variabel dorongan keluarga dan ketersediaan waktu dan yang paling dominan adalah dorongan keluarga (OR=2,659).

Peneliti berasumsi bahwa rendahnya cakupan kunjungan ibu menunjukkan perlu ditingkatkan kembali penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dalam mencegah dan mengenali secara dini komplikasi yang terjadi masa kehamilan. Sedangkan (K6) minimal 6 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan *antenatal*, yang terdiri atas minimal dua kali kontak pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kunjungan ibu hamil pelayanan/tenaga kesehatan antara lain karena kurangnya pengetahuan dan motivasi diri untuk memeriksakan kehamilannya dalam upaya mencegah risiko/komplikasi selama kehamilan dan persepsi ibu hamil yang menganggap bahwa pemeriksaan kehamilan tidak perlu dilakukan, bila tidak ada keluhan karena kehamilan. Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang Balita

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sebagai sampel, berpengetahuan baik sebanyak 31 orang (72,1%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,9%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43

- orang yang dijadikan sebagai sampel, yang memanfaatkan dengan baik penggunaan buku KIA sebanyak 3.29 orang (67,4%) dan kurang baik sebanyak 14 orang (32,6%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bobak. 2018. *Buku Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Cunningham, FG. 2019, *Obstetric Williams*, Jakarta : EGC
- Eka, Norma. 2021. *Hubungan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Dengan Mutu Pelayanan ANC (Jurnal pdf)*.
- Eni, RA. 2029. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Holmes, D. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal*. Jakarta : EGC
- Jannah, N. 2020. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC
- Kemenkes. 2021. *Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2021*
- Manuaba. IBG. 2018. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. EGC.
- Marmi. 2020. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : TIM
- Misaroh, 2018. *Fisiologi Kehamilan dan Persalinan* ,Jakarta : Yayasan Essentia Medika
- Mochtar. 2018. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Ketiga. Jakarta. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. S. 2018. *Ilmu Kebidanan Cetakan IV*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pudiasuti, R. D.2018, *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta
- MedikaRukiyah, A.Y. & Yulianti, L. 2018. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta:TIM
- Ruwayda, 2021. *Pelaksanaan Standar Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Di Puskesmas Kota Jambi (Jurnal pdf)*
- Saifuddin AB. 2018. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta.Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sastrawinta. 2018. *Obstetric Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*, Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC
- Saleha. 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- SDKI. 2021. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*
- Tri Andika, 2019. *HubunganStandar Pelayanan Antenatal Care Dan Kebijakan Program Pelayanan Antenatal Care Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu (Jurnal pdf)*.
- Winkjosastro, H. 2019. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: YBP-SP WHO. 2021. *Prevalensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil*
- Myrra Rizky Yanuaria, 2020 *Penyusunan Upaya Peningkatan Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Voice Of The Costumer*
- Wahyu Ersila, 2018. *Motivasi Bidan Dalam Pelaksanaan Antenatal Care Terpadu (Jurnal pdf)*.
- Yulia Fauziyah, 2018. *Buku Ajar*

*Asuhan Kebidanan Komunitas.*  
Jakarta : TIM